

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pendekatan kuantitatif yang berbentuk penelitian asosiatif. Penelitian ini untuk melihat pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan direksi, likuiditas dan leverage sebagai variabel Independen terhadap *financial distress* sebagai variabel dependent. Penguji melakukan pengumpulan hipotesis-hipotesis analisis yang disesuaikan dengan variabel-variabel yang akan diteliti agar menghasilkan hasil ujia yang akurat.

B. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Sampel penelitian berdasarkan *purposive sampling* yang merupakan pemilihan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria-kriteria yang dipergunakan sebagai sampel sebagai berikut :

1. Tercatat sebagai emiten yang terdaftar sejak tahun 2016 sampai 2018 dan terus menerus melaporkan laporan keuangannya
2. Perusahaan manufaktur yang tidak aktif dalam penyampaian laporan keuangan periode 2016 sampai 2018.
3. Perusahaan yang tidak mengungkapkan informasi variabel kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial.

4. Perusahaan yang membuat laporan keuangan dengan satuan mata uang Rupiah (Rp) tidak dengan satuan mata uang asing.

C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Variabel Dependent

a. *Financial distress*

Financial Distress diproksi dengan dengan *Earning Per Share* (EPS), karena EPS dapat menggambarkan seberapa besar perusahaan mampu menghasilkan keuntungan per lembar saham yang akan dibagikan kepada pemilik saham (Putri & Merkusiwati, 2014). *Earning Per Share* (EPS) didefinisikan bahwa perusahaan yang memiliki laba per saham negatif. Variabel dependent ini disajikan dalam bentuk variabel *dummy* dengan ukuran binominal sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Bodroastuti, 2009).

Perusahaan yang diprediksi mengalami *financial distress* memiliki nilai EPS negatif diberi skor 1, sedangkan yang diprediksi tidak mengalami *financial distress* dengan nilai EPS positif diberi skor 0.

2. Variabel Independen

a. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial didefinisikan sebagai kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajemen. Kepemilikan manajerial dalam penelitian ini diukur dari prosentase tingkat kepemilikan oleh dewan direksi dan dewan komisaris (Wardhani, 2006).

b. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan persentase saham yang dimiliki oleh institusi dari keseluruhan saham perusahaan yang beredar. Dalam penelitian ini kepemilikan institusional diukur dengan besar prosentase kepemilikan institusional di dalam perusahaan amatan (Emrinaldi, 2007).

c. Dewan Direksi

Dewan direksi merupakan organ perusahaan yang menentukan kebijakan dan strategi yang diambil oleh perusahaan. Menurut Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia, jumlah anggota dewan direksi harus disesuaikan dengan kompleksitas perusahaan dengan tetap memperhatikan efektifitas dalam pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini, ukuran dewan direksi diukur dengan menghitung jumlah anggota dewan direksi yang ada dalam perusahaan pada periode t, termasuk CEO (Wardhani, 2006). Dalam penelitian ini dewan direksi di ukur dengan menggunakan dummy. Dimana jumlah dewan direksi lebih dari 5 diberi skor 1, sedangkan perusahaan yang memiliki dewan direksi kurang dari 5 diberi skor 0.

d. Rasio Likuiditas (CR)

Rasio likuiditas menyatakan tingkat kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya pada saat ditagih. Adapun

proxy pengukuran yang digunakan untuk mengukur rasio likuiditas dalam penelitian ini adalah current ratio (Almilia dan Kristijadi, 2003).

$$\text{Current ratio (CR)} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$$

b. Rasio Leverage (DAR)

Rasio leverage merupakan rasio mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang (jangka pendek dan jangka panjang). Dalam penelitian ini, rasio yang dipakai untuk mengukur leverage adalah *total liabilities to total asset* (Almilia & Kristijadi, 2003).

$$\text{DAR} = \frac{\text{total utang}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

D. Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan untuk melakukan penelitian adalah menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang didapatkan berdasarkan pengumpulan data penelitian-penelitian terdahulu. Data sekunder diperlukan adalah data-data yang dikumpulkan berdasarkan studi pustaka yang ada hubungannya dengan masalah analisis disajikan dalam informasi. Data sekunder yang digunakan yaitu:

1. Informasi laporan keuangan perusahaan manufaktur periode 2016-2018
2. IDX Statistic periode 2016-2018
3. Pojok BEI Universitas Muhammadiyah Malang

E. Teknik Perolehan Data

Peneliti menggunakan data berdasarkan pengumpulan data dengan metode dokumentasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada periode 2016-2018 yaitu dengan cara mengumpulkan seluruh data sekunder yang berupa *annual report* perusahaan, IDX periode 2016-2018. Studi pustaka yang dilakukan adalah dengan mempelajari literatur yang memuat pembahasan berkaitan dengan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian ini. Alat analisis yang digunakan adalah rata-rata (*mean*), maksimum dan minimum (Ghozali, 2006) untuk menggambarkan variabel Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Direksi, Likuiditas, dan Leverage.

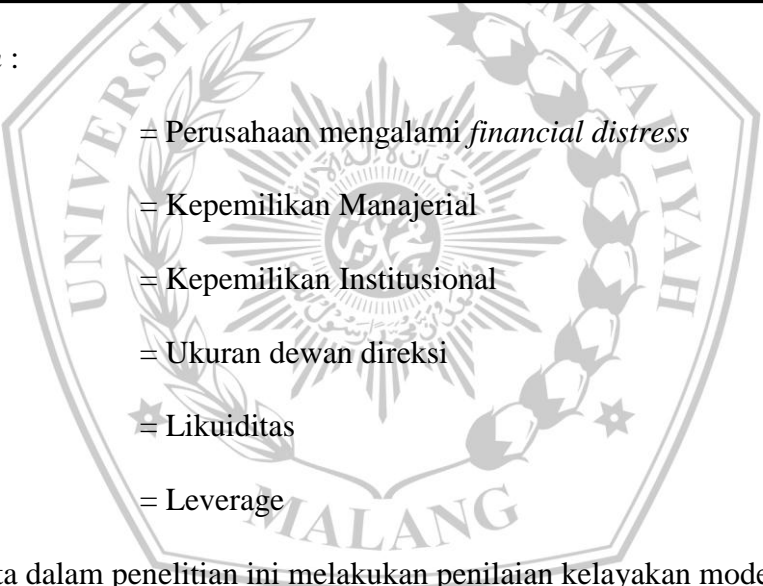
2. Analisis Regresi Logistik

Model penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah model logit, dimana model ini digunakan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat dapat diprediksi dengan variabel bebasnya. Penggunaan model logit dilakukan sebab variabel dependen dalam penelitian ini merupakan variabel metrik sedangkan variabel bebasnya merupakan kombinasi antara variabel metrik dan non metrik. Selain itu, dengan menggunakan model logit tidak perlu

memenuhi asumsi normalitas multivariat. Asumsi normalitas multivariat merupakan asumsi yang mendasari suatu analisa data dimana data yang digunakan harus berdistribusi normal dan jumlah sampel untuk dua kategori dalam variabel terikat harus sebanding (Ghozali, 2006). Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka teoritis yang telah disajikan sebelumnya, maka model yang digunakan adalah:

$$\text{Ln} \frac{FD}{(1-FD)} = \text{Distressed}_t = \beta_0 + \beta_1 \text{KM}_t + \beta_2 \text{KI}_t + \beta_3 \text{DD}_t + \beta_6 \text{CR}_t + \beta_7 \text{DAR}_t + \varepsilon_i$$

Keterangan :



FD	= Perusahaan mengalami <i>financial distress</i>
KM	= Kepemilikan Manajerial
KI	= Kepemilikan Institusional
DD	= Ukuran dewan direksi
CR	= Likuiditas
DAR	= Leverage

Analisis data dalam penelitian ini melakukan penilaian kelayakan model dan pengujian signifikansi koefisien secara sendiri-sendiri.

3. Uji Hipotesis

1. Menilai Kelayakan Model (*Hosmer and Lmeshow's Goodness of Fit Test*).

Pengujian ini bertujuan untuk menguji model secara keseluruhan. Jika nilai *Chi-square* lebih besar dari 5% berarti model mampu memprediksi

nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya. (Ghozali, 2006)

2. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit Test*)

Uji ini digunakan untuk menilai model yang telah dihipotesiskan telah fit atau tidak dengan data. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai antara $-2\log$ likelihood pada awal (block number = 0) dengan nilai $-2\log$ likelihood pada akhir (block number = 1) (Ghozali, 2006).

3. Koefisiensi Determinasi (*Nagelkerke's R Square*)

Pengujian koefisien determinasi pada regresi logistik dengan menggunakan Nagelkerke's. Tujuan dari pengujian ini untuk mengetahui seberapa besar kombinasi variabel independen yaitu kompetensi apatur dan kepemimpinan mampu menjelaskan variasi variabel dependen yaitu ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan (Ghozali, 2006).

4. Matriks Klasifikasi

Matriks klasifikasi akan menunjukkan bahwa kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress* dan kekuatan prediksi untuk memprediksi kemungkinan perusahaan *nonfinancial distress*.

5. Uji Wald

Dalam regresi logistik, uji wald digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial dengan cara membandingkan nilai statistik Wald dengan nilai pembanding antara *Chi Square* pada derajat bebas (db) = 1 pada alpha 5% atau dengan

membandingkan nilai signifikansi (p-value) dengan alpha sebesar 5% dimana value yang lebih kecil dari alpha menunjukkan bahwa hipotesis diterima atau terdapat pengaruh yang signifikan dengan variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial (Widarjono, 2010).



